



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

“PT BANK BTPN Tbk”

Tanggal

21 Maret 2024

Nomor

56

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PT BANK BTPN Tbk”

Nomor : 56



-Pada hari ini, Kamis, tanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu dua -----
puluh empat). -----

-Pukul 10.28 WIB (sepuluh lewat dua puluh delapan menit Waktu Indonesia -----
bagian Barat).-----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ----
Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ----
Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “PT BANK BTPN Tbk”, -----
berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN
lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33ABC, 35, 36, 37 Jalan --
Dokter Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan,
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kuningan Timur, Setia Budi, yang -----
anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam
rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah dimuat ---
dalam akta -tertanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan) ----
nomor 123, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana -----
Hukum tersebut pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana
Hukum tersebut dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal -----
29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu delapan) nomor -----
AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, anggaran dasar perseroan terbatas telah -----
diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang -----
minutanya dibuat di hadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----

suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -
AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang -----
minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, -
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal
19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, --
yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada --
saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----
suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Februari dua ribu sebelas) -----
nomor AHU-AH.01.10-05152; -----

- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) nomor ---
166, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, --
pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum -----
tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas) nomor ---
AHU-AH.01.10-07240; -----

- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) nomor --
10, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, -
Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 (sembilan ---
Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang ---
minutanya dibuat di hadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----

Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 -----
(sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor -AHU-AH.01.10-18068; -----
- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu empat belas) nomor 08, --
yang minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, -----
Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor -
AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014; -----
- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima belas) nomor 01, yang ---
minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister ---
Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum -
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Februari dua ribu lima belas) -----
nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----
-anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka ---
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut
“**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat -
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK --
nomor -33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau ----
Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 ---
(empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat di -----
hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan -
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0925357; anggaran dasar perseroan terbatas tersebut diubah -----
kembali dalam: -----
- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah -

memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 (sepuluh
Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; ---

- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan belas) -
nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri -Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ---
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh sembilan Agustus --
dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0236807; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan SHASA ADISA ----
PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku -----
pengganti dari saya, Notaris; -----

-kemudian diubah kembali sebagaimana diumumkan/dimuat dalam:-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019 (dua April dua ribu ----
sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26-4-2019 (dua puluh enam April
dua ribu sembilan belas) nomor 34, Tambahan nomor 14171/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu November dua --
ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor 40953/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-2020 (tiga belas Oktober --
dua ribu dua puluh) nomor 82, Tambahan nomor 39120/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-10-2020 (dua puluh tiga -----
Oktober dua ribu dua puluh) nomor 85, Tambahan nomor 40646/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 15-1-2021 (lima belas Januari ---
dua ribu dua puluh satu) nomor 5, Tambahan nomor 2385/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19-3-2021 (sembilan belas -----
Maret dua ribu dua puluh satu) nomor 23, Tambahan nomor 10619/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 16-8-2022 (enam belas Agustus --
dua ribu dua puluh dua) nomor 65, Tambahan nomor 27085/2022;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25-7-2023 (dua puluh lima Juli ---
dua ribu dua puluh tiga) nomor 59, Tambahan nomor 21608/2023;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-2-2024 (dua puluh tiga -----
Februari dua ribu dua puluh empat) nomor 16, Tambahan nomor 5869/2024;---
- akta tertanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu dua puluh empat) ----
nomor 55, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu
dua puluh empat) nomor AHU-AH.01.03-0069408;-----

-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut termuat --
dalam akta tertanggal 10-5-2023 (sepuluh Mei dua ribu dua puluh tiga) nomor 25,
yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan susunan terakhir anggota ----
Direksi perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 27-7-2023 (dua -
puluh tujuh Juli dua ribu dua puluh tiga) nomor 58, yang minutanya dibuat di -----
hadapan YUMNA SHABRINA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada ----
waktu itu pengganti dari saya, Notaris; -----

(untuk selanjutnya perseroan terbatas “**PT BANK BTPN Tbk**” tersebut cukup ---
disebut dengan “**Perseroan**” atau “**BTPN**”); - -----

-telah berada di Menara BTPN Lantai 27, Central Business District Mega -----
Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Jakarta ---
Selatan 12950 untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak ---
dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan “**Rapat**”) yang diadakan pada
hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta
pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan **CHOW YING HOONG**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku - --

Komisaris Utama Perseroan;-----

2. Tuan **TAKESHI KIMOTO**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan;-----

3. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

4. tuan **ONNY WIDJANARKO**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --

Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **EDMUND TONDOBALA**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

6. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan;-----

7. Tuan **HENOCH MUNANDAR**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku - -

Direktur Utama Perseroan; -----

8. tuan **KAORU FURUYA**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku - --
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **DARMADI SUTANTO**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

10. Nyonya **DINI HERDINI**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Kepatuhan Perseroan;- -----

11. tuan **ATSUSHI HINO**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan;- -----

12. tuan **KEISHI KOBATA**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan;- -----

13. Nyonya **MERISA DARWIS**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan;- -----

14. Nyonya **HANNA TANTANI**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

15. Tuan **MOTOO KANAZASHI**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----

berdasarkan "*Power of Attorney to Attend the Annual General* -----

Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN Tbk Dated March ---

21th, 2024" tertanggal 8-3-2024 (delapan Maret dua ribu dua puluh

empat), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya dilekatkan pada ---

minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Nyonya **HENG SU YIN (XING SUYING)**

Warga Negara Singapura, *Deputy* --

General Manager SUMITOMO MITSUI BANKING -----

CORPORATION

-bahwa tanda tangan nyonya HENG SU YIN (XING SUYING) ----

tersebut telah dilegalisasi oleh MAURICE OON JUN QIANG -----

SADHANA, *Notary Public* di Singapura dan telah disahkan oleh --

MELISSA GOH, selaku *Director, Trust Services, Singapore* -----

Academy of Law di Singapura tertanggal 8-3-2024 (delapan Maret -

dua ribu dua puluh empat) dibawah nomor AC001W01SB, yang --
diwakili dalam kedudukannya tersebut di atas, demikian bertindak --
untuk dan atas nama serta mewakili **SUMITOMO MITSUI** -----
BANKING CORPORATION, suatu perusahaan yang didirikan --
menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di
1-2, Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang --
(untuk selanjutnya disebut “**SMBC**”); -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 7.132.311.297 -
(tujuh miliar seratus tiga puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus ---
sembilan puluh tujuh) saham atau merupakan 88,5251999% (delapan -----
puluh delapan koma lima dua lima satu sembilan sembilan sembilan -----
persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor
penuh ke dalam Perseroan; -----

16. Nyonya **SRI VISIANI HIE**,

Warga Negara Indonesia, *Head of Financial Institutions Group I* -----
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan “Surat Kuasa” tertanggal 15-3-2024 (lima belas Maret
dua ribu dua puluh empat) nomor 0243/ST/DIR/2024, yang dibuat
dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada -----
minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

1. tuan **JOHN KOSASIH**

Warga Negara Indonesia, Direktur -----

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

dan -----

2. tuan **RUDY SUSANTO**

Warga Negara Indonesia, Direktur -----

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari dan ---
karenanya bertindak untuk dan atas nama perseroan terbatas “**PT BANK --
CENTRAL ASIA Tbk**”, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut
dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan dan ----
berkantor pusat di Jakarta Pusat beralamat di Menara BCA Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Jakarta Pusat -----
10310, yang anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara
keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya
disebut “**UUPT**”), sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara -----
Republik Indonesia tertanggal 12-5-2009 (dua belas Mei dua ribu -----
sembilan) nomor 38, Tambahan Nomor 12790/2009; yang Anggaran -----
Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali, sebagaimana -----
dimuat/diumumkan dalam: -----

- akta tertanggal 16-5-2012 (enam belas Mei dua ribu dua belas) ----
nomor 206, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----

27-6-2012 (dua puluh tujuh Juni dua ribu dua belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-23319 serta telah diumumkan dalam Berita Negara
Republik Indonesia tertanggal 29-11-2013 (dua puluh sembilan ----
November dua ribu tiga belas) nomor 96, Tambahan nomor -----
7583/L/2013; -----

- akta tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima -----
belas) nomor 171, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran ---
dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0926937; -----

- akta tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan ---
belas) nomor 125, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran ---
dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0153848; -----

-ketiga minutanya dibuat di hadapan Doktor IRAWAN SOERODJO, -
Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta;-----

- akta tertanggal 24-8-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua -
puluh) nomor 145, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
8-9-2020 (delapan September dua ribu dua puluh) nomor -----
AHU-AH.01.03-0383825; -----

- akta tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua
puluh satu) nomor 218 yang pemberitahuan atas perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua --

puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0453543; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---
terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 6-3-2023 (enam Maret -
dua ribu dua puluh tiga) nomor 157;-----
-ketiga minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat di hadapan -----
CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, ---
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; ---
(untuk selanjutnya disebut “BCA”); -----
yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 83.052.408
(delapan puluh tiga juta lima puluh dua ribu empat ratus delapan) ----
saham atau merupakan 1,0308342% (satu koma nol tiga nol delapan --
tiga empat dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah -----
dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan;-----

17. Tuan **SOMA MUHAMMAD NUR HUDA**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan
“Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan PT BANK BTPN Tbk Tanggal 21 Maret 2024” tertanggal ---
18-3-2024 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh empat) nomor ----
SSM/3/195, yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup dan -----
aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Tuan **MUHAMMAD EMIL AZHARY**

Warga Negara Indonesia, -----

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari ---
dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili -----
perseroan terbatas “**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) ---
PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk**” atau disingkat “**PT BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**”, suatu perseroan -----
terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara -----
Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta -----
Pusat, beralamat di Gedung Grha BNI, Jalan Jenderal Sudirman -----
Kaveling 1, yang Anggaran Dasarnya telah diubah secara keseluruhan
dalam rangka penyesuaian dengan UUP dan Peraturan Badan -----
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang
Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran
Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana ----
perubahan Anggaran Dasar tersebut termuat dalam akta tertanggal ----
13-6-2008 (tiga belas Juni dua ribu delapan) nomor 46, yang minuta --
aktanya dibuat di hadapan FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum, -----
Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tertanggal 12-8-2008 (dua belas Agustus dua ribu -----
delapan) nomor AHU-50609.AH.01.02 Tahun 2008; Anggaran Dasar
perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali sebagaimana telah --
diumumkan/dimuat dalam:-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-7-2012 (tiga belas
Juli dua ribu dua belas) nomor 56, Tambahan nomor 1263/L/2012;

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-4-2012 -(tujuh ----
belas April dua ribu dua belas) nomor 31, Tambahan nomor -----
18354/2012; -----
- akta tertanggal 30-12-2010 (tiga puluh Desember dua ribu sepuluh)
nomor 71, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 18-1-2011 -
(delapan belas Januari dua ribu sebelas) nomor -----
AHU-AH.01.10-01728; -----
- akta tertanggal 18-5-2011 (delapan belas Mei dua ribu sebelas) ----
nomor 46, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 6-7-2011 --
(enam Juli dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-21192; -----
- yang kedua minutanya dibuat di hadapan Notaris FATHIAH HELMI,
Sarjana Hukum tersebut;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 28-3-2014 (dua puluh
delapan Maret dua ribu empat belas) nomor 25, Tambahan nomor -
2102/L/2014; -----
- Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali -----
dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk -
selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham -----
Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang - ----
Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, -----
sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 17-3-2015 (tujuh ----
belas Maret dua ribu lima belas) nomor 35, dan pemberitahuan atas ---
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --
tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor -

AHU-AH.01.03.0776526; -----
-dan diubah dalam rangka standarisasi Kementerian Badan Usaha ----
Milik Negara (untuk selanjutnya disebut “**BUMN**”) atas Anggaran ----
Dasar BUMN sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal -----
25-4-2017 (dua puluh lima April dua ribu tujuh belas) nomor 45, dan -
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi ----
Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor ----
AHU-0010821.AH.01.02.TAHUN 2017 serta pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --
tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor ----
AHU-AH.01.03.0136845; selanjutnya diubah dalam : -----
- akta tertanggal 22-5-2018 (dua puluh dua Mei dua ribu delapan ----
belas) nomor 52, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri --
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan
Surat Keputusannya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua
ribu delapan belas) nomor AHU-0012962.AH.01.02.TAHUN 2018
serta pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 25-6-2018 (dua -----
puluh lima Juni dua ribu delapan belas) nomor -----
AHU-AH.01.030215738; -----
-dan diubah dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor -----
15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat -----
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor -----
16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang -----
Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana dimuat ---
dalam: -----
- akta tertanggal 20-4-2021 (dua puluh April dua ribu dua puluh --

satu) nomor 23, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
26-4-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu) nomor
AHU-AH.01.03-0264697; -----

-keempat minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan -----

Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut;-----

-dan diubah kembali dengan sebagaimana diumumkan dalam:-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3-10-2023 (tiga -----
Oktober dua ribu dua puluh tiga) nomor 79, Tambahan nomor -----
30218/2023; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---
terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 4-3-2024 (empat Maret
dua ribu dua puluh empat) nomor 04, yang minutanya dibuat di -----
hadapan saya, Notaris; (untuk selanjutnya disebut “**BNI**”);-----
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 12.007.137
(dua belas juta tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau -----
merupakan 0,1490308% (nol koma satu empat sembilan nol tiga nol --
delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan ---
oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan.-----

18. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 66.900 (enam -----
puluh enam ribu sembilan ratus) saham atau merupakan 0,0008305 % (nol
koma nol nol nol delapan tiga nol lima persen) dari jumlah seluruh saham -
yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan, yang --
nama dan identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat tersendiri ----
yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut selaku -----

Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk -----
memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler Dewan

Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan -----
Komisaris PT BANK BTPN Tbk” nomor PS/BOC/002/I/2024 tertanggal -----
31-1-2024 (tiga puluh satu Januari dua ribu dua puluh empat), yang dibuat -----
dibawah tangan, dan fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai
dengan ketentuan Pasal 37 ayat (1) POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----
Terbuka (untuk selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) dan Pasal 10 ayat (8) -----
Anggaran Dasar Perseroan. -----
-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai -----
berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK
15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, ---
yaitu sebagai berikut: -----

- Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dan Bursa Efek
Indonesia (“**BEI**”) mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat ----
telah disampaikan pada tanggal 31-1-2024 (tiga puluh satu Januari dua --
ribu dua puluh empat).-----
- Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -
web Perseroan, situs web BEI dan situs web PT Kustodian Sentral Efek -
Indonesia (“**KSEI**”) pada tanggal 13-2-2024 (tiga belas Februari dua ribu
dua puluh empat). -----
- Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs --
web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 28-2-2024 (dua ----
puluh delapan Februari dua ribu dua puluh empat), serta revisi terhadap -
materi Rapat pada tanggal 7-3-2024 (tujuh Maret dua ribu dua puluh ----
empat) dan 20-3-2024 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh empat).-----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal -----
27-2-2024 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh empat) sampai -----
dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu -----

Indonesia bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah ----- dikeluarkan oleh Perseroan yang memiliki hak suara sejumlah ----- 8.056.814.671 (delapan miliar lima puluh enam juta delapan ratus empat ---- belas ribu enam ratus tujuh puluh satu) saham.-----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang ----- seluruhnya memiliki sejumlah 7.227.437.742 (tujuh miliar dua ratus dua ---- puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh --- dua) saham atau merupakan 89,7058954% (delapan puluh sembilan koma --- tujuh nol lima delapan sembilan lima empat persen) dari jumlah seluruh ---- saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga ----- karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat (1) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) UUPT telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal yang dibicarakan sesuai ---- dengan mata acara Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.28 ----- WIB (sepuluh lewat dua puluh delapan menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan -- Pasal 39 ayat (3) POJK 15/2020, Pimpinan Rapat mempersilakan kepada ----- HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama ----- menyampaikan kondisi umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan Kondisi ----- Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan membukukan ----- pertumbuhan kredit yang solid di akhir tahun. Peningkatan kredit terutama didorong oleh segmen Korporasi dan Komersial tumbuh 7,6% (tujuh koma enam persen) secara tahunan *Year on Year* (untuk selanjutnya disebut ----- “yoy”) serta Usaha Kecil Dan Menengah (SME), Jenius, dan *Joint Finance* yang masing-masing tumbuh 17,7% (tujuh belas koma tujuh persen), -----

131,1% (seratus tiga puluh satu koma satu persen), dan 681,7% (enam ratus delapan puluh satu koma tujuh persen) dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi segmentasi kredit, pertumbuhan kredit *Growing Business* mengalami peningkatan sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) yoy. Namun demikian *Transforming Business* menurun 4,1% (empat koma satu persen), sehingga total kredit konsolidasi yang disalurkan Perseroan per akhir Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) mengalami peningkatan sebesar 7,1% (tujuh koma satu persen), atau mencapai Rp156,6 triliun (seratus lima puluh enam koma enam triliun rupiah) dari Rp146,1 triliun (seratus empat puluh enam koma satu triliun rupiah) per akhir Desember tahun lalu.

Perseroan juga berhasil menjaga kualitas kredit tetap baik. Rasio *gross Non-Performing Loan* (untuk selanjutnya disebut “NPL”) turun ke level 1,36% (satu koma tiga enam persen) pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dari level 1,43% (satu koma empat tiga persen) pada periode yang sama tahun lalu. Rasio ini lebih rendah dibanding rata-rata industri yang tercatat sebesar 2,2% (dua koma dua persen) pada akhir Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Saldo *Current Account & Saving Account* (untuk selanjutnya disebut “CASA”) Perseroan tercatat meningkat sebesar 10% (sepuluh persen) yoy dari Rp40,16 triliun (empat puluh koma satu enam persen) menjadi Rp44,19 triliun (empat puluh empat koma sembilan belas persen) pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Rasio CASA juga mengalami peningkatan dari 35,0% (tiga puluh lima koma nol persen) menjadi 40,8% (empat puluh koma delapan persen). Sementara itu, total deposito mengalami penurunan sebesar 14% (empat belas persen) yoy menjadi Rp64,01 triliun (enam puluh empat koma nol satu persen), yang berdampak pada penurunan total Dana Pihak Ketiga (untuk selanjutnya disebut “DPK”) Bank BTPN sebesar 6% (enam persen) yoy dari Rp114,87

triliun (seratus empat belas koma delapan tujuh triliun rupiah) pada akhir - Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) menjadi Rp108,20 triliun ----- (seratus delapan koma dua nol triliun rupiah) pada akhir Desember 2023 -- (dua ribu dua puluh tiga). Penurunan ini terkait upaya Perseroan untuk ---- mengoptimalkan biaya dana.-----

Dari sisi permodalan, pada triwulan IV-2023 (empat - dua ribu dua puluh tiga), Perseroan telah memulai proses Penambahan Modal dengan ----- memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). ----- Perolehan dana dari penawaran umum tersebut (setelah dikurangi dengan - biaya emisi), rencananya akan digunakan untuk membiayai akuisisi atas 2 (dua) perusahaan pembiayaan, yaitu PT OTO MULTIARTHA dan ----- PT SUMMIT OTO FINANCE. Rencana penyelesaian akuisisi ini ----- diharapkan tercapai pada triwulan I (satu) tahun 2024 (dua ribu dua puluh - empat).-----

Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan memutuskan untuk -- menambah pencadangan kredit yang juga sebagai bentuk antisipasi ----- berakhirnya POJK relaksasi kredit restrukturisasi pada 31-3-2024 (tiga ---- puluh satu Maret dua ribu dua puluh empat). Melalui penambahan ----- pencadangan ini, biaya kredit meningkat sebesar Rp1,2 triliun (satu koma - dua triliun rupiah). Kebijakan itu mempengaruhi laba bersih setelah pajak - Perseroan (konsolidasi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, -- sehingga lebih rendah 23,8% (dua puluh tiga koma delapan persen) ----- dibandingkan tahun lalu menjadi Rp2,36 triliun (dua koma tiga enam ---- triliun rupiah). Sedangkan dibandingkan target, pencapaian laba bersih ---- tersebut adalah 97,3% (sembilan puluh tujuh koma tiga persen).-----

Likuiditas dan rasio pendanaan yang sehat tetap terjaga, dengan *Liquidity - Coverage Ratio* (untuk selanjutnya disebut “**LCR**”) mencapai 199,7% ----- (seratus sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) dan *Net Stable ----- Funding Ratio* (untuk selanjutnya disebut “**NSFR**”) 113,8% (seratus tiga -- belas koma delapan persen) per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua

ribu dua puluh tiga). Perseroan mencatat rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (untuk selanjutnya disebut “CAR”) yang kuat di 29,9% --- (dua puluh sembilan koma sembilan persen).-----

Sebagai tambahan informasi, Pemegang Saham pengendali Perseroan per tanggal 29-2-2024 (dua puluh sembilan Februari dua ribu dua puluh empat) adalah SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION, ----- dengan kepemilikan sebesar 88,53% (delapan puluh delapan koma lima tiga persen) dan Perseroan didukung oleh 6.636 (enam ribu enam ratus tiga puluh enam) karyawan serta 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) ---- jaringan kantor dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).” -----

-Setelah tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan kondisi umum --- Perseroan secara singkat, Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI ----- HERDINI, Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta ----- mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ---- keputusan terkait mata acara Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Bagi Peserta Rapat yang hadir secara fisik-----

Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dapat mengangkat tangan dan menuju ----- tempat yang telah disediakan untuk bertanya, dengan menyebutkan nama, perusahaan yang diwakili dan jumlah saham yang dimiliki. -----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan cara:-----

- a. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui fitur chat pada kolom ‘*Electronic Opinions*’ yang tersedia pada layar -----
E-Meeting Hall di Aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General ----- Meeting Flow Text*’ masih tertulis ‘*Discussion started for the agenda*’;
- b. Pada saat akan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, penanya ---

wajib untuk menuliskan nama dan jumlah saham yang -----
dimiliki/diwakili;-----

- c. Perseroan akan menonaktifkan fitur '*raise hand*' dan '*allow to talk*' ---
dalam webinar *Zoom* pada fasilitas AKSes KSEI.-----
Selanjutnya, sesuai Pasal 40 ayat (1) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 --
ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan untuk ----
seluruh mata acara Rapat kecuali Mata Acara Keenam, akan diambil -
berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka:-----

**Terhadap Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Mata Acara ----
Rapat Keempat-----**

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat 7 -----
Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh
lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara ---
yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat-----

Terhadap Mata Acara Rapat Kelima-----

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 *juncto* Pasal 12 ayat (1) ---
Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh
lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara -
yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat.-----

Terhadap Mata Acara Rapat Keenam -----

Kuorum dan pengambilan suara untuk Mata Acara Keenam tidak -----
diperlukan.-----

Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik-----

- a) Pimpinan Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa --
Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap
usul keputusan yang diajukan untuk meletakkan Kartu Suara pada -----
kotak atau tempat yang telah disediakan. Petugas Rapat akan -----
membawa kotak atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan -
kepada BAE atau Notaris untuk kemudian dihitung. Notaris akan ----

melaporkan hasil perhitungan kepada Pimpinan Rapat.-----
Pemegang Saham yang tidak memberikan suara / abstain dianggap ---
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang ---
Saham yang mengeluarkan suara.-----

- b) Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan
Kartu Suara dianggap menyetujui usul keputusan yang diajukan.-----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI
(untuk selanjutnya disebut “Aplikasi eASY KSEI”).-----

Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang ---
telah diunggah ke dalam situs web Perseroan, situs web BEI dan Aplikasi -
eASY.KSEI.”-----

-Setelah nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata ---
cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ---
keputusan terkait Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memasuki Mata Acara -----
Pertama dari Rapat. -----

- I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

**“Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan -----
Tahunan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk -----
namun tidak terbatas pada:-----**
a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG);-----
b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;-----
**c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et de* -----
charge) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ----**
yang menjabat untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).--

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam ---
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan ringkasan -----
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan -
berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai --

berikut:

“Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ---
disusun sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan -----
keterbukaan informasi, yang menjadi pilar penting dalam penerapan tata --
Kelola perusahaan yang baik.-----

Seluruh informasi dan data yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ---
telah mengacu pada laporan yang diaudit oleh auditor independen, sesuai -
dengan standar yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.-----

Oleh karena itu, isi dari Laporan Tahunan juga sesuai dengan laporan yang
telah disampaikan kepada regulator.-----

Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan melanjutkan usaha --
untuk membangun sinergi dan meningkatkan bisnis. Hal ini bertujuan agar
Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap mengutamakan
prinsip kehati-hatian.-----

Laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ---
tercatat lebih rendah 23,8% (dua puluh tiga koma delapan persen) -----
dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh keputusan -----
perusahaan untuk menambah pencadangan kredit sebesar Rp1,2 triliun ---
(satu koma dua triliun rupiah). Perusahaan menambah pencadangan kredit
juga sebagai bentuk antisipasi berakhirnya POJK relaksasi kredit -----
restrukturisasi pada 31-3-2024 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh --
empat).-----

Fokus strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh -
tiga) adalah sebagai berikut:-----

1. Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan
tujuan serta melalui mendorong penyalurannya melalui rantai nilai.-----
2. Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan -----
meningkatkan kemampuan Genius sebagai platform dan *wealth* -----
management, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi Lintas *Line*
of Business (untuk selanjutnya disebut “LOB”), dan kemitraan strategis

dengan ekosistem pasar.-----

3. Meningkatkan CASA dan pendapatan *fee base* serta *foreign exchange* --
dengan mengembangkan proposisi nilai pelanggan, kapabilitas, produk,
dan layanan.-----
4. Berinvestasi pada talenta serta menanamkan budaya berbasis -----
kepercayaan yang berkinerja tinggi.-----
5. Menerapkan keunggulan operasional secara *bank wide* dengan -----
menerapkan digitalisasi dan *excellence process*.-----
6. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *return on assets*.-----
7. Mengembangkan proposisi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke --
tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan BTPN Syariah, anak
perusahaan SMBC di Indonesia dan jaringan global SMBC.-----
8. Membangun keunggulan operasional *Information Technology* (untuk ---
selanjutnya disebut “**IT**”) dan terus membangun kapabilitas keamanan -
digital dan siber.-----
9. Terus memperkuat Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, -----
Kepatuhan dan *Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya disebut
“**GCG**”) untuk mendukung pertumbuhan bisnis.-----

Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), terdapat perubahan komposisi -
anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham ---
(untuk selanjutnya disebut “**RUPS**”) Tahunan tanggal 13-4-2023 (tiga -----
belas April dua ribu dua puluh tiga) menerima pengunduran diri -----
KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan sekaligus mengangkat ---
ATSUSHI HINO sebagai Direktur Perseroan yang efektif menjabat sejak -
tanggal 15-5-2023 (lima belas Mei dua ribu dua puluh tiga) dan -----
ONNY WIDJANARKO sebagai Komisaris Independen yang efektif -----
menjabat sejak tanggal 8-5-2023 (delapan Mei dua ribu dua puluh tiga). ---
Pada kesempatan yang sama, sejak penutupan RUPS Tahunan, -----
IRWAN MAHJUDIN HABSAH tidak lagi menjabat sebagai Komisaris -
Independen Perseroan. -----

Selanjutnya, RUPS Luar Biasa tanggal 22-6-2023 (dua puluh dua Juni dua ribu dua puluh tiga), menerima pengunduran diri HIROMICHI KUBO --- sebagai Direktur Perseroan sekaligus mengangkat Keishi Kobata sebagai -- Direktur Perseroan yang efektif menjabat sejak tanggal 25-7-2023 (dua --- puluh lima Juli dua ribu dua puluh tiga).”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI ----- tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan --- Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada ----- Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan ----- Keuangan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang pada pokoknya - sebagai berikut: -----

” Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua ----- puluh tiga) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA ----- WIDJAJA & REKAN, yang ditunjuk oleh RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 13-4-2023 (tiga belas April dua ribu dua puluh tiga).----- Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan --- keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam ----- laporannya nomor 00037/2.1005/AU.1/07/1212-2/1/II/2024 tertanggal ----- 22-2-2024 (dua puluh dua Februari dua ribu dua puluh empat).----- Secara ringkas kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua --- ribu dua puluh tiga) sebagai berikut:-----

- Total kredit yang disalurkan Perseroan mencapai Rp156,6 triliun ----- (seratus lima puluh enam koma enam triliun rupiah), lebih tinggi 7,1% - (tujuh koma satu persen) dibandingkan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang sebesar Rp146,1 triliun (seratus empat puluh enam koma satu triliun rupiah).-----
- Kredit Korporasi dan Komersial di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tumbuh 7,6% (tujuh koma enam persen) yoy, pembiayaan *Small ----- Medium Enterprise* (untuk selanjutnya disebut ”SME”) tumbuh 17,7%

(tujuh belas koma tujuh persen) yoy dan pembiayaan Jenius 131,1% ----
(seratus tiga puluh satu koma satu persen) yoy serta pembiayaan *Joint Finance* 681,7% (enam ratus delapan puluh satu koma tujuh persen).----

- DPK Jenius dari Perseroan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) --
naik 7,6% (tujuh koma enam persen), dari Rp23,7 triliun (dua puluh ----
tiga koma tujuh triliun rupiah) di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) --
menjadi Rp25,5 triliun (dua puluh lima koma lima triliun rupiah) pada -
2023 (dua ribu dua puluh tiga).-----
- Saldo CASA Perseroan tercatat meningkat sebesar 10% (sepuluh -----
persen) yoy dari Rp40,16 triliun (empat puluh koma satu enam triliun --
rupiah) menjadi Rp44,19 triliun (empat puluh empat koma satu -----
sembilan triliun rupiah) pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----
Rasio CASA juga mengalami peningkatan dari 35,0% (tiga puluh lima -
koma nol persen) menjadi 40,8% (empat puluh delapan koma delapan --
persen). Sementara itu, total deposito mengalami penurunan sebesar ----
14% (empat belas persen) yoy menjadi Rp64,01 triliun (enam puluh ----
empat koma nol satu triliun rupiah), yang berdampak pada penurunan --
total DPK Bank BTPN sebesar 6% (enam persen) yoy dari -----
Rp114,87 triliun (seratus empat belas koma delapan tujuh triliun -----
rupiah) pada akhir Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) menjadi ---
Rp108,20 triliun (seratus delapan koma dua nol triliun rupiah) pada -----
akhir Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Penurunan ini terkait --
upaya Perseroan untuk mengoptimalkan biaya dana.-----
- Pendapatan operasional naik 3,1% (tiga koma satu persen) -----
dibandingkan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dikontribusikan ----
oleh kenaikan bunga bersih sebesar 3,1% (tiga koma satu persen) dan --
kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar 3,0% (tiga koma nol -
persen).-----
- Di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan menambah -----
pencadangan kredit juga sebagai bentuk antisipasi berakhirnya POJK --

relaksasi kredit restrukturisasi pada 31-3-2024 (tiga puluh satu Maret --- dua ribu dua puluh empat). Hal ini menyebabkan Laba Bersih tahun ---- berjalan untuk tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) turun sebesar ----- 26,1% (dua puluh enam koma satu persen) dibandingkan tahun lalu ----- menjadi Rp2,7 triliun (dua koma tujuh triliun rupiah).-----

- Perseroan masih dapat menjaga rasio likuiditas dan pendanaan berada -- di tingkat yang sehat, dengan LCR mencapai 199,7% (seratus sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) dan NSFR 113,8% (seratus tiga ----- belas koma delapan persen) per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember - dua ribu dua puluh tiga). Perseroan mencatat rasio kecukupan modal --- CAR yang kuat di 29,9% (dua puluh sembilan koma sembilan persen).-
- Rasio *gross* NPL turun ke level 1,36% (satu koma tiga enam persen) --- pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dari level 1,43% (satu koma - empat tiga persen) pada periode yang sama tahun lalu.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ---- selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----- Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan ----- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan kepada Rapat.-----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Perseroan menyadari pentingnya penerapan tatakelola perusahaan yang -- baik atau GCG untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Karena --- itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip atau asas GCG ----- diterapkan dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi ----- Perseroan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat ----- jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan --- hubungan dengan para pemangku kepentingan.-----
Sesuai dengan POJK nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK - Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan -----

Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola ----- perusahaan berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”.-----

Dalam rangka memperkuat struktur tata kelola, pada tahun 2023 (dua ribu dua - puluh tiga) Perseroan berinisiatif membentuk 1 (satu) Komite Dewan ----- Komisaris, yaitu Komite Tata Kelola Perusahaan. Komite ini memiliki peran -- untuk memantau dan mengevaluasi fungsi audit, manajemen risiko, keuangan, kepatuhan dan tata kelola dalam satu kelompok keuangan Perseroan. -----

Selain itu, Perseroan membentuk 2 (dua) Komite Direksi, yaitu Komite -- *Fraud* dan Komite Keberlanjutan. Komite *Fraud* memiliki tugas dan ----- tanggung jawab menindaklanjuti laporan hasil investigasi terkait adanya -- kejadian *fraud*, menetapkan sanksi kepada pihak yang secara langsung --- maupun tidak langsung terlibat dalam kejadian *fraud*, serta menentukan --- langkah hukum yang akan diambil. -----

Adapun Komite Keberlanjutan bertugas untuk Menyusun strategi, ----- kebijakan, target serta melakukan pengawasan, evaluasi dan rekomendasi - terkait dengan implementasi keuangan keberlanjutan di Perseroan.-----

Penerapan prinsip GCG juga terlihat di bidang prosedur pemilihan vendor, anti korupsi, *whistleblowing system*, serta pengendalian internal. -----

Perseroan telah memiliki kebijakan di bidang-bidang tersebut, bahkan ---- melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan GCG, sejalan ----- dengan POJK nomor 17 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang ----- menghapus POJK nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Umum. Mengacu pada regulasi tersebut, pada tahun 2023 (dua ribu -- dua puluh tiga) telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas --- penerapan GCG. Hasil penilaian sendiri oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan tata kelola.-----

Perseroan juga melakukan penilaian penerapan tata kelola yang mengacu - pada prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (untuk selanjutnya disebut “**ACGS**”). Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), total nilai - (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perseroan untuk pelaksanaan -

tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sebesar 99,19 (sembilan puluh sembilan koma satu sembilan) poin. Secara *overall*, hasil *assessment* ----- implementasi GCG BTPN mendapatkan predikat “*Very Good*”, atau Level 4 (90,00–100,00), artinya implementasi tata kelola perusahaan di Bank ---- sudah mematuhi seluruh persyaratan internasional sesuai dengan standar -- yang ditetapkan ACGS.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan ONNY WIDJANARKO ----- tersebut, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan untuk ----- menyampaikan Penjelasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun - Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada Rapat.-----
-Kemudian tuan ONNY WIDJANARKO tersebut menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang - pada pokoknya sebagai berikut:-----

”Di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait ---- dengan jalannya kegiatan usaha Perseroan sebagaimana telah dimuat ----- dalam Laporan Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) untuk memenuhi - Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu ----- tujuh) tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan ----- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang -- Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 ---- Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tentang Cipta Kerja menjadi ----- Undang-Undang (untuk selanjutnya disebut “**UUPT**”) dan POJK Nomor -- 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau ----- Perusahaan Publik.-----
Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa tahun 2023 (dua ribu dua ----- puluh tiga) bukanlah tahun yang mudah dilalui Perseroan. Kondisi ----- eksternal yang bergerak dinamis membutuhkan respons cepat dan tepat ---- untuk menjaga kinerja Perseroan agar tidak terdampak negatif dari ----- perkembangan eksternal yang terjadi. Dinamika eksternal dimaksud telah -

direspons dengan baik oleh Direksi serta organisasi di bawahnya, sehingga Perseroan mampu menunjukkan adaptabilitasnya dan menghasilkan ----- kinerja yang positif hingga akhir tahun buku.-----

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris merujuk pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan revisinya yang telah ----- disusun Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris dan juga ----- disampaikan kepada OJK, serta mempertimbangkan tantangan dinamika -- eksternal yang terjadi.-----

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus --- memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal itu dilakukan --- melalui rekomendasi, yang disampaikan baik secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui komite di bawah ----- Dewan Komisaris.-----

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat ----- gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali, yang menghasilkan ---- masukan dari Dewan Komisaris untuk dijalankan oleh Direksi.-----

Hingga akhir tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), terdapat 4 ----- (empat) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite - Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata ---- Kelola Perusahaan. Setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung -- jawab sebagaimana yang ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja -- (*charter*) masing-masing komite.-----

Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah Dewan --- Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite-komite ----- tersebut telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan - tugas dan fungsi Dewan Komisaris.-----

Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2023 (dua ribu dua -- puluh tiga), Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga ----- menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengawasannya, sehingga ----

usaha Bank dapat berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi dan praktik bisnis terbaik di era tantangan kegiatan usaha yang tidak mudah.” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----
-Pada kesempatan pertama, tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang/pemilik 19.700 (sembilan belas ribu tujuh ratus) saham menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “1. Mohon penjelasan kenapa NPL nya turun sesuai dengan laporan sedangkan CKPN nya meningkat tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp3 triliun (tiga triliun rupiah), sedangkan di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) hanya Rp1,84 triliun (satu koma delapan triliun rupiah) ?-----
2. Kenapa beban bunga meningkat cukup tajam?”-----

-Atas pertanyaan yang disampaikan oleh tuan ANDRY ANSJORI tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- “1. Pencadangan yang dilakukan adalah terkait dengan kredit usaha mikro dimana untuk melakukan pencadangan 100% untuk *right off* sehingga berakibat CKPN meningkat. Ini sejalan dengan akan berakhirnya relaksasi sesuai POJK yang akan berakhir di 31-3-2024 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh empat). Sedangkan sebaliknya CKPN juga digunakan untuk perhitungan CKPN terhadap restrukturisasi kredit, dimana dalam penggunaan restrukturisasi kredit walaupun kolektibilitas belum menjadi NPL tetapi perusahaan menerapkan standar PSAK yang mewajibkan perusahaan sudah mencadangkan, supaya lebih konservatif.-----

2. Di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) terjadi peningkatan suku bunga dasar Bank Indonesia mencapai 200bps atau 2% (dua persen) dan struktur pendanaan bank kami masih perlu untuk meningkatkan biaya dana murah secara lebih agresif atau CASA. Nah ini menjadi fokus kami untuk terus meningkatkan dana murah agar kenaikan suku bunga dapat diatasi secara lebih baik.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI ----- tersebut dalam jabatannya tersebut menyampaikan tambahan penjelasan yang ----- pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Suku bunga memang naik karena kenaikan *preference rate* ya Pak dan juga suku bunga pasar. Tetapi, dari sisi *yield* juga meningkat Pak, sehingga NII -- masih positif, jadi sebenarnya kita malah meningkat menjadi 4,45% (empat - koma empat lima persen) dibandingkan tahun sebelumnya 3% (tiga ----- persen).”-----

-Pada kesempatan selanjutnya, tuan ANDRY ANSJORI tersebut, ----- menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Terkait dana CKPN ini, penerapannya ini bagaimana ya?”-----

-Atas pertanyaan yang disampaikan oleh tuan ANDRY ANSJORI tersebut, ----- selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR ----- tersebut dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada ----- pokoknya sebagai berikut:-----

“Mungkin agak teknis, namun intinya adalah ada satu *modeling* yang ----- diverifikasi oleh internal maupun eksternal auditor kami Pak. Jadi ----- walaupun *account* tersebut belum menjadi NPL, tetapi dalam perhitungan bank tetap harus sudah mencadangkannya.”-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun ----- buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);-----

2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);-----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);-----
4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, dengan ----- opini wajar, dalam laporannya Nomor ----- 00037/2.1005/AU.1/07/1212- 2/1/II/2024 tertanggal 22-2-2024 (dua puluh dua Februari dua ribu dua puluh empat); dan -----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab ----- (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan ----- pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan kepengurusan dan ----- pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan ---- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu - dua puluh tiga) tersebut dan memenuhi Peraturan perundang- ---- undangan yang berlaku.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat ----- tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -- perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah --- dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 100 (seratus) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000014%
(nol koma nol nol nol nol nol satu empat persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.800 (dua ribu delapan ratus) --
saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -----
0,0000387% (nol koma nol nol nol nol tiga delapan tujuh persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.227.434.842 (tujuh miliar dua
ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus ---
empat puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,9999599% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan
sembilan lima sembilan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.227.437.642 (tujuh miliar dua ratus dua
puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh
dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999986% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan -----
sembilan delapan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan
dalam Rapat memutuskan: -----**

- “1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun -----
buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);-----**
- 2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);-----**
- 3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); -----**
- 4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk -
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh -
Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN, -----**

dengan opini wajar, dalam laporannya Nomor -----
00037/2.1005/AU.1/07/1212- 2/1/II/2024 tertanggal 22-2-2024 (dua --
puluh dua Februari dua ribu dua puluh empat); dan-----

5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab -----
(*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan ---
Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----
pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 -
(dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan kepengurusan dan -----
pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan -----
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu ---
dua puluh tiga) tersebut dan memenuhi peraturan perundang- ----
undangan yang berlaku.” -----

- II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku -
yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember --
dua ribu dua puluh tiga).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut ----
dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan dan
usulan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----
berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai ----
berikut: -----

- ”1. Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar -----
Rp2.358.334.505.526,00 (dua triliun tiga ratus lima puluh delapan ----
miliar tiga ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima ribu lima ratus --
dua puluh enam rupiah). -----
2. Perseroan telah mengalokasikan Dana Cadangan Wajib sebesar -----
Rp10.356.524.308,00 (sepuluh miliar tiga ratus lima puluh enam juta -
lima ratus dua puluh empat ribu tiga ratus delapan rupiah) atau sama -
dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal ---

disetor Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), -----
dengan demikian ketentuan minimum 20% (dua puluh persen) dari ---
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebagaimana diatur
dalam UUPT telah terpenuhi.-----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami akan mengusulkan kepada -----
Pemegang Saham untuk:-----

Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun ---
buku 2023 yang berjumlah Rp2.358.334.505.526,00 (dua triliun tiga ratus
lima puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima -
ribu lima ratus dua puluh enam rupiah) sebagai berikut:Menyetujui -----
penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua
ribu dua puluh tiga) yang berjumlah Rp2.358.334.505.526,00 (dua triliun -
tiga ratus lima puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh empat juta lima --
ratus lima ribu lima ratus dua puluh enam rupiah) sebagai berikut:-----

1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah -
20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau sebesar -----
Rp471.666.901.105,00 (empat ratus tujuh puluh satu miliar enam ---
ratus enam puluh enam juta sembilan ratus satu ribu seratus lima ----
rupiah) atau sebesar Rp44,304837942 (empat puluh empat koma tiga
nol empat delapan tiga tujuh sembilan empat dua Rupiah) per lembar
saham (*gross*);-----
2. Menyesuaikan atau membukukan dana sebesar Rp10.356.524.308,00 -
(sepuluh miliar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus dua puluh -
empat ribu tiga ratus delapan rupiah) sebagai Dana Cadangan Wajib -
untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT. Dengan demikian, Dana
Cadangan Wajib Perseroan yang semula sebesar -----
Rp32.596.427.476,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan ----
puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh --
puluh enam rupiah), akan meningkat menjadi sebesar -----
Rp42.952.951.784,00 (empat puluh dua miliar sembilan ratus lima ---

puluh dua juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh empat rupiah), atau sama dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan untuk tahun 2024 --- (ribu dua puluh empat);-----

3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan - Dana Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan ----- Perseroan.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari ---- Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para ----- pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ---- tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua -- dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Kedua dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

“Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun --- buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berjumlah ----- Rp2.358.334.505.526,00 (dua triliun tiga ratus lima puluh delapan miliar -- tiga ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima ribu lima ratus dua puluh -- enam rupiah) sebagai berikut:-----

1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah - 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau sebesar ----- Rp471.666.901.105,00 (empat ratus tujuh puluh satu miliar enam ---- ratus enam puluh enam juta sembilan ratus satu ribu seratus lima - rupiah) atau sebesar Rp44,304837942 (empat puluh empat koma tiga nol empat delapan tiga tujuh sembilan empat dua Rupiah) per lembar saham (*gross*);-----
2. Menyisihkan atau membukukan dana sebesar Rp10.356.524.308,00 -

(sepuluh miliar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus dua puluh -
empat ribu tiga ratus delapan rupiah) sebagai Dana Cadangan Wajib -
untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT. Dengan demikian, Dana
Cadangan Wajib Perseroan yang semula sebesar -----
Rp32.596.427.476,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan ----
puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh --
puluh enam rupiah), akan meningkat menjadi sebesar -----
Rp42.952.951.784,00 (empat puluh dua miliar sembilan ratus lima ---
puluh dua juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus delapan
puluh empat rupiah), atau sama dengan 20% (dua puluh persen) dari
modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan untuk tahun 2024 ---
(ribu dua puluh empat);-----

3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua
ribu dua puluh tiga) setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan -
Dana Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan -----
Perseroan.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham -----
dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedua dari -
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Rapat tersebut, maka
Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 100 (seratus) saham -----

memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000014%
(nol koma nol nol nol nol satu empat satu persen);-----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.800 (dua ribu delapan ratus)
saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -----
0,0000387% (nol koma nol nol nol nol tiga delapan tujuh persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.227.434.842 (tujuh miliar dua
ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus ---
empat puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,9999599% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan -
sembilan lima sembilan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat dengan -
suara terbanyak 7.227.437.642 (tujuh miliar dua ratus dua puluh tujuh juta -
empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh dua) saham atau
merupakan 99,9999986% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan
sembilan sembilan sembilan delapan enam persen) dari seluruh jumlah -----
suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

**“Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berjumlah -----
Rp2.358.334.505.526,00 (dua triliun tiga ratus lima puluh delapan -----
miliar tiga ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima ribu lima ratus
dua puluh enam rupiah) sebagai berikut:-----**

- 1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen -----
sejumlah 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau sebesar -
Rp471.666.901.105,00 (empat ratus tujuh puluh satu miliar enam
ratus enam puluh enam juta sembilan ratus satu ribu seratus lima
rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp44,304837942 (empat puluh
empat koma tiga nol empat delapan tiga tujuh sembilan empat ---
dua rupiah) per lembar saham (*gross*); -----**
- 2. Menyisihkan atau membukukan dana sebesar -----**

Rp10.356.524.308,00 (sepuluh miliar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus dua puluh empat ribu tiga ratus delapan rupiah) sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUP. Dengan demikian, Dana Cadangan Wajib Perseroan --- yang semula sebesar Rp32.596.427.476,00 (tiga puluh dua miliar -- lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah), akan meningkat ----- menjadi sebesar Rp42.952.951.784,00 (empat puluh dua miliar ---- sembilan ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ---- satu ribu tujuh ratus delapan puluh empat rupiah), atau sama ---- dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan ---- modal disetor Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh -- empat); -----

3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 - (dua ribu dua puluh tiga) setelah dikurangi penyisihan Dana ----- Dividen dan Dana Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai ----- Laba Ditahan Perseroan.”-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----
“**Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium dan tunjangan - kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.”-----**

-Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata -- Acara Ketiga dari Rapat. yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 96 dan 113 UUP;-----
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan ----- Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;-----
- POJK Nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang ----- Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (untuk selanjutnya disebut ----- “**POJK 17/2023**”); dan-----

- Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan;-----
Serta dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan ----
Nominasi Nomor PS/RNC/001/II/2024 tanggal 23-2-2024 (dua puluh tiga --
Februari dua ribu dua puluh empat) perihal Rekomendasi mengenai Paket --
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari ----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ----
tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara
Ketiga dari Rapat.-----

-Pada kesempatan pertama, tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang/pemilik ---
19.700 (sembilan belas ribu tujuh ratus) saham menyampaikan pertanyaan yang --
pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Apakah penetapan gaji atau tunjangan honorarium bagi Komisaris sesuai ---
dengan Pasal 113 UUPT ?”-----

-Atas pertanyaan yang disampaikan oleh tuan ANDRY ANSJORI tersebut, -----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada -----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Izinkan kami untuk mengkonfirmasi bahwa penetapan besarnya gaji -----
maupun remunerasi Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan di dalam -----
Pasal 113 UUPT. Jadi kami sudah sesuai dengan ketentuan.”-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. ”Menyetujui untuk menetapkan jumlah total honorarium dan -----
tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 (dua ribu --
dua puluh empat) seluruhnya tidak melebihi Rp35.000.000.000,00 ---
(tiga puluh lima miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak -----

Penghasilan;-----

2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun --
buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta bonus bagi Direksi untuk
jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada --
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ----
tiga), yang akan dibayarkan dalam tahun 2024 (dua ribu dua puluh ----
empat), seluruhnya tidak melebihi Rp143.000.000.000,00 (seratus ----
empat puluh tiga miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak -----

Penghasilan;-----

3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama -----
Perseroan di dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan ----
tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk masing-masing ----
anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kewenangan ini dijalankan -----
dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan -----
Nominasi;-----

4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing
anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh
empat) serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota ----
Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun ---
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh tiga), yang dibayarkan pada tahun 2024
(dua ribu dua puluh empat). Kewenangan ini dijalankan dengan -----
memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.” -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang -----
saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara -----
Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----
-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau -----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketiga Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.800 (sembilan belas ribu ----
delapan ratus) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau ---
merupakan 0,0002740% (nol koma nol nol nol dua tujuh empat nol persen);-
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.800 (dua ribu delapan ratus) --
saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -----
0,0000387% (nol koma nol nol nol nol nol tiga delapan tujuh persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.227.415.142 (tujuh miliar dua
ratus dua puluh tujuh juta empat ratus lima belas ribu seratus empat puluh ---
dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999599% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan lima
sembilan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat, Rapat dengan -
suara terbanyak terbanyak 7.227.417.942 (tujuh miliar dua ratus dua puluh -
tujuh juta empat ratus tujuh belas ribu sembilan ratus empat puluh dua) ---
saham atau merupakan 99,9997260% (sembilan puluh sembilan koma -----
sembilan sembilan sembilan tujuh dua enam nol persen) dari seluruh jumlah
suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----

- “1. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total honorarium dan -
tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 (dua
ribu dua puluh empat) seluruhnya tidak melebihi -----
Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar rupiah) bruto -----

sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----

2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan --
tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta bonus bagi ---
Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku --
yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember
dua ribu dua puluh tiga), yang akan dibayarkan dalam tahun ----
2024 (dua ribu dua puluh empat), seluruhnya tidak melebihi -----
Rp143.000.000.000,00 (seratus empat puluh tiga miliar rupiah) ---
bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan; -----

3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama ----
Perseroan di dalam menentukan bagian honorarium dan -----
tunjangan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk ---
masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----
Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi
Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris ----
Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-----
masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua --
ribu dua puluh empat) serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-
masing anggota Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah ----
diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), --
yang dibayarkan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). ---
Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi
Komite Remunerasi dan Nominasi.” -----

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ----
untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan penetapan -
honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan --
tersebut.”-----

-Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata --
Acara Keempat dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 68 UUPT; -----
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman -
Pelaksanaan Kerja Komite Audit;-----
- POJK 17/2023;-----
- POJK Nomor 9 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang -----
Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam --
Kegiatan Jasa Keuangan; dan-----
- Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan-----

Bahwa, berdasarkan Rekomendasi dari Komite Audit Nomor -----
M.001/AC/II/2024 tanggal 16-2-2024 (enam belas Februari dua ribu dua
puluh empat) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui -----
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang
diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Nomor PS/BOC/007/II/2024 -----
tanggal 16-2-2024 (enam belas Februari dua ribu dua puluh empat), -----
mengusulkan penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN sebagai
Kantor Akuntan Publik (KAP), dan NOVIE sebagai Akuntan Publik ----
yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun -
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember -
dua ribu dua puluh empat).”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keempat --
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menerima Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN -- sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan NOVIE sebagai Akuntan ----- Publik yang telah terdaftar pada OJK. KAP SIDDHARTA WIDJAJA & -- REKAN yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).-----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik --- sebagaimana dimaksud pada huruf angka 1 di atas dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor --- Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal -- Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ ----- melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2024 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh empat) termasuk menetapkan besarnya ----- honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan ----- Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat - yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat - tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -- perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah -- dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 100 (seratus) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000014%
(nol koma nol nol nol nol nol satu empat persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.800 (dua ribu delapan ratus) --
saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -----
0,0000387% (nol koma nol nol nol nol nol tiga delapan tujuh persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.227.434.842 (tujuh miliar dua
ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus ---
empat puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,9999599% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan -
sembilan lima sembilan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.227.437.642 (tujuh miliar dua ratus dua
puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh -
dua) saham atau merupakan 99,9999986% (sembilan puluh sembilan koma -
sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan delapan enam persen) dari --
seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

- “1. Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN sebagai
Kantor Akuntan Publik (KAP), dan NOVIE sebagai Akuntan Publik -
yang telah terdaftar pada OJK. KAP SIDDHARTA WIDJAJA & -----
REKAN yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan
untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).-----**
- 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor -
Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada huruf angka 1 di atas --
dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----**
- 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----
Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik -----
Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk -----**

sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan -----
apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan -----
Keuangan 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh -
empat) termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan
lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik -----
dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.”-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian
dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 --
(dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank
Umum.” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -----
tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan menyampaikan --
penjelasan Mata Acara Kelima. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kelima, yang pada pokoknya sebagai --
berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 19 UUPT;-----
- POJK 17/2023;-----
- Pasal 12 ayat (1), (4), dan (5) Anggaran Dasar Perseroan; -----
- dan dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi --
dan Nominasi nomor PS/RNC/001/III/2023 tanggal 10-3-2023 -----
(sepuluh Maret dua ribu dua puluh tiga) perihal paket remunerasi ----
Dewan Komisaris dan Direksi.-----

Dengan memperhatikan POJK 17/2023 yang mewajibkan Bank untuk
menyatakan dalam anggaran dasar diantaranya mengenai kriteria, -----
mekanisme, prosedur untuk pengangkatan, penggantian, pemberhentian -
dan/atau pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta --
kewenangan lain yang melekat pada Direksi dan Dewan Komisaris dan --

syarat lainnya dalam pemenuhan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. -
Oleh karena sebagian besar ketentuan yang disyaratkan dalam POJK -----
17/2023 telah tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, kecuali -----
beberapa pasal yang merupakan ketentuan baru. Bersama ini kami -----
sampaikan usulan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi -----
beberapa Pasal dibawah ini dengan pokok perubahan, antara lain:-----

a. Direksi -----

Pasal 14 ayat (14):-----

Kriteria, mekanisme, dan tata cara lain berkenaan dengan -----
pengangkatan, penggantian, pemberhentian, dan/atau pengunduran --
diri serta pemenuhan jabatan anggota Direksi diatur lebih lanjut -----
dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan Panduan Tata Tertib -----
Kerja Direksi yang dikaji secara berkala dari waktu ke waktu, serta -
ketentuan perundang-undangan mengenai tata kelola bagi Bank -----
Umum.-----

b. Rapat Direksi-----

Pasal 16 ayat (15):-----

Mekanisme dan tata cara Rapat Direksi diatur lebih lanjut dalam -----
Pedoman Tata Kelola Perseroan dan Panduan Tata Tertib Kerja -----
Direksi yang dikaji secara berkala dari waktu ke waktu, serta -----
ketentuan perundang-undangan mengenai tata kelola bagi Bank -----
Umum.-----

c. Dewan Komisaris-----

Pasal 17 ayat (9):-----

Kriteria, mekanisme, dan tata cara lain berkenaan dengan -----
pengangkatan, penggantian, pemberhentian, dan/atau pengunduran --
diri anggota Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam Pedoman ---
Tata Kelola Perseroan dan Panduan Tata Tertib Kerja Dewan -----
Komisaris yang dikaji secara berkala dari waktu ke waktu, serta -----
ketentuan perundang-undangan mengenai tata kelola bagi Bank -----

Umum.-----

d. Rapat Dewan Komisaris-----

Pasal 19 ayat (15):-----

Mekanisme dan tata cara Rapat Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan Panduan Tata Tertib -----
Kerja Dewan Komisaris yang dikaji secara berkala dari waktu ke ----
waktu, serta ketentuan perundang-undangan mengenai tata kelola ---
bagi Bank Umum.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kelima ----
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima -
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Kelima dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian
dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu --
dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan ----
mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana -
yang ditayangkan dalam Rapat;-----
2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak
substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Rapat ke --
dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait ----
kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut ----
melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar -----
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat ---

yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----
-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----
-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari ----
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 100 (seratus) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000014%
(nol koma nol nol nol nol nol satu empat persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.800 (dua ribu delapan ratus) --
saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -----
0,0000387% (nol koma nol nol nol nol tiga delapan tujuh persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.227.434.842 (tujuh miliar dua
ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus ---
empat puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,9999599% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan -
sembilan lima sembilan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.227.437.642 (tujuh miliar dua ratus ----
dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus -----
empat puluh dua) saham atau merupakan 99,9999986% (sembilan puluh ----
sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan delapan -----
enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----

memutuskan: -----

- “1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana yang ditayangkan ----- dalam Rapat;-----
2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang ----- termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan ----- tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar ----- Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.”-----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Laporan-Laporan Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

”Perseroan akan menyampaikan laporan mengenai: -----

- a. Rencana Bisnis Bank; -----
- b. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan-----
- c. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan; dan -----
- d. Rencana Investasi Perseroan dan/atau Penerapan CXO.-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, --- dalam jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan ----- Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan ----- berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“bahwa untuk memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016 (dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis ----- Bank, Direksi Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2024-2026 - (dua ribu dua puluh empat – dua ribu dua puluh enam) secara realistis, ----- komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip ----- kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang - telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8-11-2023 --- (delapan November dua ribu dua puluh tiga) dan telah disampaikan kepada - OJK pada tanggal 15-11-2023 (lima belas November dua ribu dua puluh --- tiga) dengan surat S.614/DIR/FINPP/XI/2023.-----

Setelah keluar dari pandemi COVID-19 dengan permasalahan dan ----- kebijakan sosio-ekonomi yang dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, --- kinerja perbaikan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 berjalan tidak merata antar negara. Selain itu, masih adanya peningkatan tensi ----- geopolitik yang menyebabkan risiko Tingkat suku bunga global yang ----- bertahan pada *level* yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama ----- (fenomena *higher for longer*) sehingga menyebabkan tingginya laju inflasi - global.-----

Bank sentral global, terutama di negara maju, berupaya untuk ----- mengendalikan inflasi dengan tetap mempertahankan kebijakan moneter --- ketat sepanjang tahun. Kondisi ini ikut menekan kinerja perekonomian.-----

Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2023 - (dua ribu dua puluh tiga) berhasil tumbuh 5,05% (lima koma nol lima ----- persen) yoy, walaupun sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yaitu 5,31% (lima koma tiga satu persen).-----

Di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan senantiasa memantau --- dengan cermat dinamika yang terjadi di industri perbankan dan ----- perekonomian. Perseroan meneruskan pertumbuhan pada seluruh segmen, -- serta memperluas basis pelanggan dan pendapat melalui kolaborasi dengan - ekosistem digital. Pada saat bersamaan, Perseroan terus meningkatkan -----

efisiensi dalam kegiatan operasional. Perseroan juga melanjutkan investasi - pada pengembangan kapabilitas produk dan jasa bank untuk menopang ----- pertumbuhan usaha bank di masa depan.-----

Di tengah kondisi eksternal yang masih menantang pada tahun 2023 (dua --- ribu dua puluh tiga), Perseroan mampu mencatatkan pencapaian yang cukup baik. Bank membukukan pertumbuhan kredit yang solid. Peningkatan kredit terutama terjadi pada segmen korporasi yang tumbuh 7,6% (tujuh koma ---- enam persen) yoy, usaha kecil dan menengah (SME) tumbuh sebesar 17,7% (tujuh belas koma tujuh persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Secara ---- keseluruhan, total kredit yang disalurkan oleh Perseroan pada tahun 2023 --- (dua ribu dua puluh tiga) mencapai Rp156,6 triliun (seratus lima puluh ----- enam koma enam triliun rupiah), lebih tinggi 7,1% (tujuh koma satu persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara dari sisi kualitas kredit, NPL --- Perseroan tercatat sebesar 1,36% (satu koma tiga enam persen) lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang sebesar 1,43% (satu koma empat tiga persen). Dari sisi penghimpunan dana, CASA tercatat sebesar Rp44,2 triliun (empat puluh empat koma dua tru, tumbuh 10,0% (sepuluh koma nol persen) ----- dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio CASA pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) meningkat menjadi 40,8% (empat puluh ---- koma delapan persen) dari 35,0% (tiga puluh lima persen) pada tahun 2022 - (dua ribu dua puluh dua). Deposito berjangka mengalami penurunan 14,3% (empat belas koma tiga persen) menjadi Rp64,0 triliun (enam puluh empat - koma nol triliun rupiah). Sehingga saldo dana pihak ketiga mengalami ----- penurunan sebesar 5,8% (lima koma delapan persen) yoy menjadi Rp108,2 - triliun (seratus delapan koma dua persen). Penurunan ini terkait upaya ----- Perseroan untuk mengoptimalka biaya dana. Rasio likuiditas dan pendanaan berada di tingkat yang sehat, dengan LCR sebesar 199,7% (seratus sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) dan NSFR sebesar 113,8% (seratus tiga belas koma delapan persen) per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua - ribu dua puluh tiga). Perseroan mencatat rasio kecukupan modal CAR yang

kuat di 29,9% (dua puluh sembilan koma sembilan persen).-----

Pendapatan operasional Perseroan secara tahunan juga tumbuh 3,1% (tiga -- koma satu persen), selain dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan bunga -- bersih, kenaikan juga didukung oleh pendapatan operasional lainnya sebesar 3,0% (tiga koma nol persen) yoy. Sementara *Pre-Provision Operating Profit* (PPOP) mencapai Rp6,5 triliun (enam koma lima triliun rupiah).-----

Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan telah memutuskan ---- untuk menambah pencadangan kredit sebagai bagian dari antisipasi terkait -- proses restrukturisasi nasabah korporasi sekaligus sebagai upaya mitigasi --- dari berakhirnya kebijakan stimulus COVID-19 dari pemerintah. -----

Penambahan cadangan tersebut juga berasal dari BTPN Syariah, anak usaha Perseroan, mengingat masih adanya tantangan pasca pandemi bagi kinerja -- nasabah ultra mikro yang dilayani oleh BTPN Syariah. -----

Melalui penambahan pencadangan ini, biaya kredit meningkat sebesar ----- Rp1,2 triliun (satu koma dua triliun rupiah). Kebijakan itu mempengaruhi -- laba bersih setelah pajak Perseroan (konsolidasi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sehingga lebih rendah 23,8% (dua puluh tiga koma --- delapan persen) dibandingkan tahun lalu, sehingga menjadi Rp2,36 triliun -- (dua koma tiga enam triliun rupiah).-----

Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) pertumbuhan Produk Domestik ---- Bruto (PDB) diperkirakan 5,0%-5,2% (lima koma nol persen – lima koma -- dua persen) dan kredit industri diperkirakan tumbuh 7%-8% (tujuh persen – delapan persen). Namun, ketidakpastian masih tetap ada karena beberapa --- faktor, di antaranya ketidakpastian perekonomian global akibat perlambatan perekonomian China, begitu juga dengan, penurunan inflasi global yang ---- lebih lambat dari perkiraan, gangguan pasokan komoditas, eskalasi tensi ---- geopolitik, meningkatnya persaingan dalam inisiatif Perbankan Digital dan - Fintech, dan tantangan biaya dana yang tinggi karena lingkungan suku ----- bunga yang masih tinggi.-----

Di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), rencana pertumbuhan volume ---

kredit ada di segment Korporasi & Komersial, SME, *Joint Finance* dan ----
Retail Banking. Kredit pensiun diperkirakan mengalami penurunan -----
walaupun dalam skala yang lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. -----
Perseroan akan terus meningkatkan keunggulan operasionalnya dengan ----
menerapkan digitalisasi dan keunggulan proses, optimalisasi penggunaan ---
sumber daya, dan investasi di talenta, serta optimalisasi sinergi dengan -----
BTPN Syariah dan Grup SMBC. Selain itu, Perseroan akan membangun ----
keunggulan operasional IT, kemampuan keamanan digital dan siber, serta --
akan terus memperkuat Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, -----
Kepatuhan dan GCG untuk mendukung pertumbuhan bisnis.-----
Dalam rangka mendukung tujuan jangka Panjang, selain pertumbuhan -----
organik, sebagai bagian dari strategi pertumbuhannya, di tahun 2024 (dua --
ribu dua puluh empat), Perseroan menargetkan untuk dapat merealisasikan
rencana akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham di PT OTO -----
MULTIARTHA (OTO) dan PT SUMMIT OTO FINANCE (SOF) dengan --
melakukan *right issue* yang rencananya diselesaikan di bulan Maret 2024 ---
(dua ribu dua puluh empat). Perseroan meyakini aksi korporasi ini akan ----
melahirkan berbagai potensi sinergi di antara entitas dalam grup.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (untuk
selanjutnya disebut ”**RAKB**”) dalam Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai RAKB, yang pada ----
pokoknya sebagai berikut: -----

”Untuk memenuhi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan ----
Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan -----
Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menyusun RAKB Tahun -----
2024 – 2028 (dua ribu dua puluh empat – dua ribu dua puluh delapan) dan

Realisasi Pelaksanaan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), yang -----
disetujui oleh Dewan Komisaris, serta telah disampaikan kepada OJK pada
tanggal 15-11-2023 (lima belas November dua ribu dua puluh tiga) dengan
surat Nomor S.616/DIR/CMDY/XI/2023.-----

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keuangan -----
Berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---
tahun 2024 – 2028 (dua ribu dua puluh empat – dua ribu dua puluh -----
delapan).-----

Tabel pencapaian RAKB untuk tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dapat
dilihat pada materi presentasi.-----

Adapun, realisasi dari RAKB tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah
sebagai berikut:-----

1. Peningkatan Portofolio Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan ---
untuk Segmen Korporasi.-----
2. Reksadana *Environmental, Social, and Governance* (ESG).-----
3. Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purnabakti dengan Aktif dan
Mandiri.-----
4. Program Daya Mengenai Pemberian Topik Keuangan Berkelanjutan.-
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya/Peningkatan -----
Kapasitas Keuangan Berkelanjutan bagi Karyawan.-----
6. Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan Pengelolaan -
Keuangan.-----
7. Manajemen Risiko.-----
8. Operasi Ramah Lingkungan (Efisiensi Listrik).-----
9. Komunikasi Keuangan Berkelanjutan.-----

Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang -----
relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih -----
bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB -----
sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu
kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah -----

ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan ----
untuk melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian
tujuan RAKB.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH -----
MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan -----
dalam Rapat. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ----
berkenaan dengan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, --
yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa merujuk pada Pasal 31 *juncto* Pasal 34 POJK nomor -----
14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank -----
Sistemik, Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi dan telah ---
disampaikan kepada OJK pada tanggal 27-11-2023 (dua puluh tujuh -----
November dua ribu dua puluh tiga) melalui surat nomor -----
S.011/DIRUT/RMMP/XI/2023.-----

Pengkinian Dokumen Rencana Aksi Perseroan untuk tahun 2023 (dua ribu -
dua puluh tiga) adalah sebagai berikut:-----

a. Tidak terdapat perubahan pada skenario *stress test* dimana skenario *stress*
test terdiri dari :-----

- *idiosyncratic*; -----
- *market wide*; dan -----
- kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide* -----

Terhadap *stress test* dilakukan penyesuaian dengan angka *terupdate* 2023
(dua ribu dua puluh tiga) dan *update* kondisi makroekonomi dan kondisi
terakhir tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) pasca pandemic -----
Covid-19.Tidak terdapat perubahan pada *option* yang dipilih apabila ----
terjadi *trigger* Rencana Aksi yang dilampaui. -----

b. Tidak terdapat perubahan pada *option* yang dipilih apabila terjadi *trigger*

Rencana Aksi yang dilampaui. -----

Sesuai dengan Monitor Indikator Rencana Aksi terkait *capital*, *profitability*, *asset quality* dan *liquidity*, selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), -----
tidak terdapat indikator Rencana Aksi yang terlampaui sebagaimana -----
dijelaskan dalam tabel presentasi.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan HENOCH MUNANDAR tersebut, --
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum dalam jabatannya tersebut menyampaikan Laporan mengenai Rencana ----
Investasi Perseroan dan/atau Penerapan CXO dalam Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Laporan Laporan mengenai Rencana Investasi -----
Perseroan dan/atau Penerapan CXO, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7-12-2023 (tujuh
Desember dua ribu dua puluh tiga) telah memutuskan untuk menyetujui ----
rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek ----
Terlebih Dahulu II (untuk selanjutnya disebut “**PMHMETD II**”) yang telah
mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor -----
S-29/D.04/2024 tanggal 19-2-2024 (sembilan belas Februari dua ribu dua --
puluh empat), karenanya sesuai dengan Prospektus PMHMETD II yang ----
terbit pada tanggal 29-2-2024 (dua puluh sembilan Februari dua ribu dua ---
puluh empat) pelaksanaan PMHEMTD II ini telah rampung pada tanggal ---
20-3-2024 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh empat).-----
Melalui PMHEMTD II, Perseroan telah berhasil menggalang dana sebesar -
Rp6.731.740.800.200,00 (enam triliun tujuh ratus tiga puluh satu miliar ----
tujuh ratus empat puluh juta delapan ratus ribu dua ratus rupiah) dengan ----
menerbitkan 2.589.131.077 (dua miliar lima ratus delapan puluh sembilan --
juta seratus tiga puluh satu ribu tujuh puluh tujuh) lembar saham baru -----
dengan nilai nominal Rp20,00 (dua puluh rupiah) per lembar saham dan ----
nilai pelaksanaan Rp2.600,00 (dua ribu enam ratus rupiah) per lembar -----
saham.-----

Adapun tujuan penggunaan dana yang diperoleh dari PMHEMTD II adalah untuk melakukan investasi pada perusahaan pembiayaan sebagaimana ----- diuraikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 31-10-2023 (tiga puluh satu Oktober dua ribu dua puluh tiga) dan tanggal 21-2-2024 ---- (dua puluh satu Februari dua ribu dua puluh empat).-----
Realisasi penggunaan dana dan investasi ini diharapkan rampung pada ----- kuartal pertama tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Dengan ----- terealisasinya penggunaan dana dan atas restu OJK, Perseroan akan kembali membentuk konglomerasi keuangan dan menerapkan sistem CXO dalam --- kelompok usaha SMBC.-----
Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai ketentuan ---- perundang-undangan yang berlaku terkait dengan hal ini”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Keenam dari ---- Rapat sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan - selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah diperolehnya keputusan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul ----- 11.52 WIB (sebelas lewat lima puluh dua menit Waktu Indonesia bagian ----- Barat).-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat - seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan RAIHAN RAHMAWAN SYAPUTRA

, dan -----

- Tuan TEGUH SETIANTO

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----
-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapan, kemudian dibacakan oleh
saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapan. -----
-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----
-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----
-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



05 APR 2024

ASHOYA RATAM, SH, MKn.